

# Rencana Strategis Penelitian

## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Tahun 2018 -2022 *addendum*



**Disusun Oleh :**  
**LPPM**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

**Alamat : Jl. Raya Jabon-Gayaman KM. 02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto - 61364**

**Telp. (0321) 329915 Faximile (0321) 331736; email : majapahit.stikes@yahoo.co.id**

**Website : [www.stikesmajapahitmojokerto.ac.id](http://www.stikesmajapahitmojokerto.ac.id)**



**Rencana Strategis  
Penelitian  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit  
Tahun 2018 -2022**

<b>Kode Dokumen</b>	: 102
<b>Revisi</b>	: 3
<b>Tanggal</b>	: 22 April 2020
<b>Diajukan oleh</b>	 Eka Diah Kartiningrum, M.Kes. Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
<b>Disetujui oleh</b>	 Dr. Henry Suciwanto, S.Kp., M.Kes. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit



**YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)**  
**MAJAPAHIT**

Ijin Pendirian : SK Mendiknas RI No : 09/D/O/2004 Tgl 05 Januari 2004  
TERAKREDITASI B BAN-PT SK No : 308/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019 Tgl 30 April 2019  
Kampus : Jl. Raya Gayaman Km. 2 Telp/Fax (0321) 329915 Mojoanyar Mojokerto 61364 Jawa Timur  
Website : [www.stikesmajapahit.ac.id](http://www.stikesmajapahit.ac.id) Email: [stikesmajapahitmo@gmail.com](mailto:stikesmajapahitmo@gmail.com)

**KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO**  
**Nomor: 899/SK-SM/Lb/2020**  
**tentang**  
**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO**  
**TAHUN 2018-2022**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO,**

- Menimbang : a. bahwa agar sejalan dengan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun 2018 – 2022 dan mengakomodir perubahan yang terjadi berdasarkan pertimbangan hasil analisis SWOT dan perubahan IAPS 4.0 perlu ditetapkan Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun 2018-2022 sebagai addendum dari SK Ketua Stikes Majapahit No 102/SK-SM/Lb/2018;
- b. bahwa untuk pelaksanaan diktum a tersebut diatas, perlu diterbitkan Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab V pasal 15 ayat 1 dan 2;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 19 ayat 3 dan Bab X Pasal 63 ayat 2 dan 3;
4. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto;
5. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun 2018 – 2022
6. Renstra Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun 2018 – 2022 berdasarkan SK Ketua Stikes Majapahit No 102/SK-SM/Lb/2018;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto pada tanggal 25 Maret 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO TAHUN 2018-2022**
- PERTAMA : Naskah Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto sebagai dasar, pedoman rujukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto Tahun 2018-2022;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan atau kekurangan dikemudian hari akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Mojokerto  
Pada Tanggal 26 Maret 2020

**Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., MKes**  
**NIK. 220 250 001**

**Tembusan :**

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan
2. Ka Prodi S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, S1 Kebidanan, S2 Kesehatan Masyarakat
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


## KATA PENGANTAR

Penelitian sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan sebagai berikut "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Serta sejalan dengan hal tersebut, pada Pasal 45 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan "Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa".

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menyusun dokumen Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sesuai dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yaitu Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang sehat, profesional, etis dan rasional guna menghadapi era globalisasi pada tahun 2038 berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit untuk Periode Tahun 2018 s/d 2022 merupakan penjabaran visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit dan visi-misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung dan juga selalu berusaha memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan, masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Mojokerto dan Jawa Timur pada umumnya merupakan mitra terdekat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Pengesahan LAPS 4.0 yang memiliki 9 kriteria menjadi pertimbangan LPPM untuk melakukan evaluasi kembali pada renstra yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018 untuk mencapai kriteria standar yang telah ditetapkan oleh BAN. Oleh sebab itu dilakukan addendum terhadap renstra 2018-2022 yang telah diedarkan dan dilaksanakan sejak 2018. Addendum dilakukan untuk meningkatkan pencapaian standar yang telah ditetapkan serta untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pencapaian output penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada tanggal 22 April 2018



Eka Diah Kartiningrum, M.Kes.  
NIK. 220 250 031

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR SK Renstra Penelitian.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian .....	2
C. Rencana Strategis Pengembangan Institusi .....	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENELITIAN .....	7
A. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit .....	7
B. Visi dan Misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.....	9
C. Analisis Situasi .....	11
D. Pengelolaan LPPM .....	14
E. Analisis SWOT .....	21
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN .....	24
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	24
B. Program Strategis dan Kebijakan Institusi .....	25
C. Peta Strategi Pengembangan Program Penelitian STIKes Majapahit Mojokerto.....	27
D. Roadmap Penelitian STIKes Majapahit .....	28
BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	29
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA .....	37
BAB VI PENUTUP .....	47

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR SK Renstra Penelitian.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian .....	2
C. Rencana Strategis Pengembangan Institusi .....	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENELITIAN .....	7
A. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit .....	7
B. Visi dan Misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.....	9
C. Analisis Situasi .....	11
D. Pengelolaan LPPM .....	14
E. Analisis SWOT .....	21
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN .....	24
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	24
B. Program Strategis dan Kebijakan Institusi .....	25
C. Peta Strategi Pengembangan Program Penelitian STIKes Majapahit Mojokerto.....	27
D. Roadmap Penelitian STIKes Majapahit .....	28
BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	29
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA .....	37
BAB VI PENUTUP .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yang Tidak Didanai	
DRPM .....	12
Tabel 2.2 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yang Didanai	
DRPM .....	12
Tabel 2.3 Capaian Kinerja Penelitian 4 tahun Terakhir .....	13
Tabel 2.4 Pengelolaan Penelitian .....	14
Tabel 2.5 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pendanaan Internal STIKes	
Majapahit.....	16
Tabel 2.6 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pendanaan RISTEK DIKTI.....	16
Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) .....	35
Tabel 5.1 Besar Pendanaan Setiap Program Penelitian 2017-2022 .....	37
Tabel 5.2 Rencana, Target Jumlah Penelitian Periode 2017-2022 .....	37
Tabel 5.3 Rencana Waktu Kegiatan Penelitian Dan Pelaporan Hasil Penelitian .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Roadmap Penelitian STIKes Majapahit .....	28
---	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 45 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 50 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib mengembangkan rencana program penelitian berdasarkan rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Dengan memperhatikan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 433/KPT/I/2017 tertanggal 3 Agustus 2017 tentang ijin penyatuan Politeknik Kesehatan Majapahit di Kabupaten Mojokerto yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit di Kabupaten Mojokerto yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan, maka prodi yang tergabung dalam STIKes Majapahit menjadi 6 yaitu S1 Keperawatan dan Ners, S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan dan S2 Kesehatan Masyarakat sehingga perlu disusun ulang Renstra Penelitian yang mampu mengakomodir pelaksanaan kegiatan penelitian yang

dilaksanakan oleh keenam program studi tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2022 yang dituangkan dalam Renstra penelitian tahun 2018-2022. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yaitu Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang sehat, profesional, etis dan rasional guna menghadapi era globalisasi pada tahun 2038 berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Lembaga Penjaminan Mutu Stikes Majapahit bersama civitas akademik Stikes Majapahit telah sepakat untuk melakukan perubahan regulasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan berdasarkan pertimbangan atas hasil analisis SWOT yang dilakukan dengan memperhatikan perubahan instrumen akreditasi IAPS 4.0 yang mulai diberlakukan pada tahun 2020. Untuk itu, Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikes Majapahit melakukan beberapa perubahan dalam addendum renstra penelitian Stikes Majapahit agar mampu mempertahankan kualitas pelaksanaan pengelolaan kegiatan tri dharma di lingkungan Stikes Majapahit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Renstra ini kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Nomor 899/SK-SM/I.b/2020.

## **B. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian**

Standar pengelolaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh STIKes Majapahit Mojokerto ditetapkan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menetapkan 8 standar penelitian yang meliputi:

1. Standar hasil penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistimatis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang

berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Beberapa standar hasil penelitian yang ditetapkan oleh LPPM adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
  - b) Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi
  - c) Hasil penelitian harus terintegrasi ke dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap mahasiswa
  - d) Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan penelitian.
  - e) Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa.
  - f) Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk :
    - 1) Publikasi Ilmiah (Jurnal internasional bereputasi, Jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, Proseding seminar nasional dan internasional)
    - 2) Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, TTG, Rekayasa sosial, karya seni, model, dll.
    - 3) Produk / karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional dan internasional
    - 4) Buku ajar, bahan ajar, monograf,
    - 5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
    - 6) Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi
2. Standar Isi penelitian, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar : berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan : berorientasi pada penemuan inovasi dan

pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry; (3). Materi penelitian pengembangan yang meliputi penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut; (4) Materi penelitian kajian. Isi penelitian harus sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan dan dikembangkan oleh masing-masing program studi.

### 3. Standar proses penelitian.

Standar proses penelitian ditetapkan dengan tujuan sebagai berikut: (1) Untuk mewujudkan visi dan misi Stikes Majapahit, (2) sebagai acuan dalam menyusun roadmap penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan visi keilmuan program studi, (3) Menjamin terlaksananya penyelenggaraan penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap, (4) sebagai pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian, (5) sebagai acuan dalam penentuan tindak lanjut dan pengembangan keilmuan serta (6) sebagai acuan mengintegrasikan penelitian pada mata kuliah yang dikembangkan di masing-masing program studi. Proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pelaksanaan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. Proses kegiatan penelitian yang dilaksanakan ditetapkan dalam Panduan Penelitian Stikes Majapahit.

### 4. Standar penilaian penelitian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi :

(1) Prinsip edukatif :memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif :bebas dari pengaruh subjektivitas;(3) Prinsip akuntabel : prosedur yang jelas

dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan : prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

5. Standar pelaksana penelitian, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, kegiatan penelitian harus didukung Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian. Sarana penunjang penelitian berupa laboratorium anak yang ditetapkan dengan SK No 070/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium audio visual yang ditetapkan dengan SK No 076/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium biomedik yang ditetapkan dengan SK No 071/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium epidemiologi yang ditetapkan dengan SK No 072/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium gadar yang ditetapkan dengan SK No 064/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium gizi yang ditetapkan dengan SK No 065/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium jiwa yang ditetapkan dengan SK No 066/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium KDM yang ditetapkan dengan SK No 067/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium kesehatan kerja yang ditetapkan dengan SK No 074/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium kesling yang ditetapkan dengan SK No 073/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium KMB yang ditetapkan dengan SK No 068/SK-SM/IV.a/2017, laboratorium Komputer dan Internet yang ditetapkan dengan SK No 069/SK-SM/IV.a/2017, dan laboratorium penelitian yang ditetapkan dengan SK No 078/SK-SM/IV.a/2017.
7. Standar pengelolaan penelitian, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian; (4) Melaksanakan Monev penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian. Standar pengelolaan penelitian ditetapkan dalam SOP Penjaminan mutu dan SDM penelitian, rekrutmen penilai internal, desk evaluasi proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan pemenang, kontrak penelitian, monitoring dan evaluasi (monev) internal, seminar hasil penelitian internal, pelaporan hasil penelitian, tindak lanjut hasil penelitian, kegiatan pelatihan dan sistem penghargaan (*reward*).

8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari : (1) Dana dari instansi pemerintahan; (2) Dana internal perguruan tinggi (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama penelitian dan (4) Dana masyarakat.

### **C. Rencana Strategis Pengembangan Institusi**

Rencana strategis (Renstra) penelitian adalah arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2018-2022) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Selain itu, penyusunan Renstra LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit juga mengacu

pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora.

Renstra Penelitian STIKes Majapahit tahun 2018-2022 merupakan pengganti Renstra Penelitian Politeknik Kesehatan Majapahit tahun 2016-2020 dan Renstra Penelitian STIKes Majapahit tahun 2016-2020 yang menetapkan tahap pengembangan pelaksanaan penelitian, roadmap penelitian, agenda penelitian yang dilaksanakan secara bertahap berdasarkan kesepakatan seluruh civitas akademik di STIKes dan Poltekkes Majapahit pada bulan Agustus 2017.

Tema utama penelitian yang diselenggarakan di STIKes Majapahit adalah Kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan berbasis IPTEK yang dikembangkan dalam 3 bidang penelitian yakni penelitian keperawatan dengan tema *comprehensive* dan *continuity nursing care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawat darurat, bidang kebidanan dengan tema *mom and baby care* untuk penurunan kematian ibu dan anak serta bidang kesehatan masyarakat dengan tema *promotive and prevention care* untuk mendukung SDGs. Ketiga tema tersebut dibreakdown menjadi 9-12 topik penelitian yang masing-masing dikembangkan oleh semua program studi. Setiap program studi menetapkan topik unggulan yang diselesaikan setiap 5 tahunan.

## **BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENELITIAN**

### **A. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit yang akan dicapai pada Tahun 2038 adalah yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang professional di bidang pengembangan dan penerapan IPTEK berwawasan global pada tahun 2038.

Sesuai dengan visi di atas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara professional yang berorientasi pada pengembangan dan penerapan IPTEKS berwawasan global.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian secara professional yang berorientasi pada pengembangan dan penerapan IPTEKS berwawasan global.
3. Mengembangkan dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara professional yang berorientasi pada pengembangan dan penerapan IPTEKS berwawasan global.
4. Mengembangkan dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional yang berorientasi pada pengembangan dan penerapan IPTEKS berwawasan global.
5. Menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara professional yang berorientasi pada pengembangan dan penerapan IPTEKS berwawasan global.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut diatas maka ditetapkan tujuan strategis STIKes Majapahit adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan pada level sarjana, profesi, dan vokasi yang mempunyai pola pikir kritis, akademis dan sehat serta mempunyai kompetensi dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan

ilmu kebidanan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu kebidanan yang berasal dari STIKes Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah desa binaan di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/institusi pendidikan lain dan lintas sektor.

Sedangkan Sasaran Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah sebagai berikut :

1. Dihasilkannya tenaga kesehatan pada level sarjana, profesi, dan vokasi yang mempunyai pola pikir kritis, akademis dan sehat serta mempunyai kompetensi dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.
2. Dihasilkannya penelitian bidang ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu kebidanan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu kebidanan yang berasal dari STIKes Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
3. Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah desa binaan di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Dihasilkannya kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/institusi pendidikan lain dan lintas sektor.

Dalam pelaksanaan program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memprogramkan agar setiap dosen mampu mengadakan penelitian minimal 1 judul per tahun. Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menyediakan dana penelitian minimal Rp. 2.5 juta untuk setiap penelitian. Sampai tahun 2017, telah dihasilkan 250 judul penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit juga mengupayakan dana dari pemerintah untuk membantu pembiayaan penelitian dosen minimal 10 judul per tahun dan program pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian yang direncanakan 5 orang per tahun. Sampai tahun 2017, sudah terdapat 19 tim dosen yang melaksanakan penelitian dengan anggaran pemerintah (7,6 %) dengan total dana hibah sebesar Rp. 300.100.000 dan rata-rata minimal 2 orang dosen (4,44 %) telah mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian yang dilaksanakan oleh pemerintah/ DIKTI. Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa kebijakan institusi dalam mendukung program penelitian sangat konsisten, untuk itu perlu pengelolaan yang baik dari lembaga pengelola kegiatan penelitian agar hasil yang dicapai mulai tahun 2018 dapat merata, lebih bagus dan terpublish semua dengan baik dan benar untuk semua program studi dibawah naungan STIKes Majapahit. Sampai dengan tahun 2019 telah diberikan dana hibah sebesar kurang lebih Rp. 441.000.000 dengan dana hibah eksternal perguruan tinggi sebesar kurang lebih Rp. 103.000.000.

#### **B. Visi dan Misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

Sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memiliki Visi yaitu “ Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Guna Menghadapi Era Globalisasi Pada Tahun 2038 sesuai dengan keunikan program studi yang bersinergi dengan

pemberdayaan masyarakat berfokus pada bidang kesehatan yang berwawasan kebangsaan demi kesejahteraan bangsa Indonesia”.

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi,
2. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit,
3. Menyelenggarakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya peneliti sesuai dengan keunikan program studi,
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
5. Mendorong dan membantu setiap program studi untuk dapat melakukan kerja sama dengan instansi lain.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa,
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni,

3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS,
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan Pusat Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit,
5. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan,
6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat,
7. Mengembangkan system dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit,
8. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negeri maupun luar negeri.

### **C. Analisis Situasi**

Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan penelitian hingga tahun 2017 sebagian besar berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Sejak tahun 2013 Stikes Majapahit telah mendapatkan dana hibah penelitian Kemenristek Dikti sampai sekarang.

1. Riwayat Perkembangan Penelitian 4 Tahun Terakhir

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen STIKes Majapahit mengalami peningkatan secara proporsional hal ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yang Tidak Didanai DRPM**

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Rerata Proporsi Penelitian
Prodi S1 Keperawatan/Profesi Ners	12	11 (79%)	8(57%)	24 (200%)	31 (258,3%)	148,6 (%)
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat	6	5 (63%)	6(75%)	13 (216,7%)	6 (100%)	113,7%
Prodi D3 Keperawatan	5	11(122%)	6 (68%)	3 (60%)	5 (100%)	87,5 %
Prodi D3 Kebidanan	5	26 (163 %)	29 (181%)	20 (200%)	14 (140%)	171%
Prodi S1 Kebidanan	5	0	0	0	0	0
Prodi S2 Kesehatan Masyarakat	5	0	0	0	0	0
Total	38	53	49	60	56	130,2%

**Tabel 2.2 Sebaran Penelitian Tiap Prodi Berdasarkan Jumlah Penelitian yang Didanai DRPM/ Kemdikbud**

Prodi	Jumlah Dosen	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Rerata Proporsi Penelitian
Prodi S1 Keperawatan/Profesi Ners	12	0	1 (8,3%)	0	1	8,3%
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat	6	0	1 (13%)	0	0	13%
Prodi D3 Keperawatan	5	1 (11%)	1 (11%)	0	0	11%
Prodi D3 Kebidanan	5	1 (6%)	0	2 (40%)	1(20%)	22%
Prodi S1 Kebidanan	5	0	0	0	0	0
Prodi S2 Kesehatan Masyarakat	5	0	0	0	0	0
Total	47	2	2	2	2	13,6 %

Berdasarkan sebaran data penelitian per prodi yang dilaksanakan 4 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa secara kuantitas, penelitian yang dilakukan dosen

bersama mahasiswa masih fluktuatif. Ketidakstabilan jumlah penelitian baik pendanaan ristekdikti maupun non ristekdikti menunjukkan perlunya pengelolaan secara terstruktur dan lebih baik lagi melalui penetapan renstra yang dapat mengelola semua bidang penelitian yang ingin dikembangkan oleh masing-masing prodi.

## 2. Prestasi Poltekkes dan STIKes Majapahit dalam 4 tahun terakhir

Prestasi bidang penelitian yang pernah diraih oleh civitas akademik STIKes Majapahit yakni lolos program hibah kreativitas mahasiswa tahun 2013 sampai 2017, lolos program hibah penelitian dosen pemula dan hibah bersaing mulai tahun 2013 sampai sekarang dan mendapatkan penghargaan dalam lomba karya tulis ilmiah tingkat propinsi tahun 2013. Jumlah total dana hibah dari tahun 2013 sampai sekarang mencapai 289,6 juta rupiah. Bentuk prestasi lain secara nasional maupun internasional belum pernah diraih oleh STIKes Majapahit. Oleh sebab itu perlu diupayakan pengelolaan kegiatan penelitian yang benar untuk mendongkrak prestasi civitas akademik di STIKes Majapahit.

## 3. Capaian Rencana Kerja 4 tahun terakhir

**Tabel 2.3 Capaian Kinerja Penelitian 4 tahun Terakhir**

No.	Jenis Luaran		2016	2017	2018	2019
1	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	2	7	7	2
		Nasional Terakreditasi	0	0	3	11
		Lokal	30	34	22	7
2	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	2	24	2	0
		Nasional	10	35	26	12
		Lokal	6	6	0	0
3	HKI, paten, hak cipta, dll		0	0	4	7
4	Model/Prototype/Desain/Karyaseni/R ekayasa Sosial		0	0	0	0
5	Teknologi Tepat Guna		0	0	0	0
6	Buku Ajar		11	3	5	4

7	Laporan tidak terpublikasikan	55	51	49	60
Total		110	161	118	103

Tabel diatas menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam 2 tahun (2017 dan 2016) baik ditinjau dari segi kuantitas maupun kualitas. Namun terjadi penurunan tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah dosen dan mahasiswa di Stikes Majapahit. Oleh sebab itu perlu lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pengembangan LPPM STikes Majapahit dalam penerbitan buku ajar ber ISBN dan pengurusan hak cipta dan paten hasil penelitian.

#### **D. Pengelolaan LPPM**

Pengelolaan penelitian dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk memperoleh dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian, dan keterlaksanaan penelitian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan. Kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh STIKes Majapahit berdasarkan pada acuan jenis penelitian yang tercantum dalam Peraturan MENRISTEK DIKTI No 20 tahun 2018 tentang Penelitian pasal 2 yakni ada 4 jenis penelitian diantaranya penelitian dasar, penelitian terapan, Penelitian pengembangan dan kajian (yang memiliki kesamaan karakteristik dengan penelitian dasar, terapan dan pengembangan). Mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian dijelaskan dalam panduan penelitian STIKes Majapahit Mojokerto.

**Tabel 2.4 Pengelolaan Penelitian**

		Ketersediaan Standar	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	<input type="checkbox"/>	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal Penelitian	<input type="checkbox"/>	
3	Desk evaluasi proposal	<input type="checkbox"/>	
4	Penetapan pemenang	<input type="checkbox"/>	
5	Kontrak penelitian	<input type="checkbox"/>	
6	Monev lapangan internal	<input type="checkbox"/>	
7	Seminar hasil Penelitian internal	<input type="checkbox"/>	
8	Tindak lanjut hasil Penelitian	<input type="checkbox"/>	
9	Kegiatan pelatihan	<input type="checkbox"/>	
10	Sistem <i>reward</i>	<input type="checkbox"/>	

#### 1. Tahap Pengelolaan Proposal Hibah Penelitian Pendanaan Internal Maupun Eksternal

Tahap pengelolaan proposal diawali dari tahap pengajuan proposal. Proposal yang telah disetujui dan divalidasi oleh program studi diajukan ke LPPM STIKes Majapahit untuk menjalani prosedur seleksi proposal yang sebelumnya telah ditetapkan sendiri oleh pengusul untuk pendanaan yang dituju internal ataukah internal diajukan kepada tim reviewer. Pengusulan proposal dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari tahun anggaran sebelumnya. Penunjukkan Tim reviewer dilakukan pada bulan Desember tahun anggaran sebelumnya oleh LPPM STIKes Majapahit kepada wakil ketua I STIKes Majapahit Mojokerto yang terdiri dari 1 reviewer internal dan 1 reviewer eksternal untuk kemudian disahkan oleh Ketua STIKes Majapahit. Kualifikasi tim reviewer adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kompetensi yang cukup;
2. Minimal berijazah S2;
3. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor;
4. Berpengalaman dalam bidang penelitian, minimal pernah menjadi ketua peneliti atau pernah memperoleh hibah penelitian;

5. Berpengalaman dalam publikasi karya ilmiah minimal pada jurnal ISSN;
6. Berpengalaman sebagai pemakalah, baik dalam seminar lokal, nasional atau internasional.

Proses penilaian dari tim reviewer dilakukan pada bulan Februari sampai Maret. Hasil penilaian reviewer digunakan sebagai dasar untuk mengikuti seleksi hibah. Bagi dosen dan mahasiswa yang mengikuti seleksi hibah eksternal ristek dikti akan memasukkan permohonan pengusulan melalui Simlitabmas setelah sebelumnya mendapatkan password dan username dari LPPM STIKes Majapahit Mojokerto, serta mengikuti prosedur SIMLITABMAS mulai dari seleksi dan selanjutnya. Sedangkan tim yang mengikuti seleksi hibah internal berdasarkan hasil penilaian dari tim reviewer maka jika nilainya telah melampaui dari batas diatas 300 maka akan mendapatkan pendanaan dari institusi. Borang penilaian proposal penelitian maupun pengabdian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pendanaan Internal STIKes Majapahit**

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah : a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan penelitian c. Originalitas Penelitian	25		
2	Peluang Luaran Penelitian : a. Publikasi Ilmiah (Jurnal Ilmiah, Prosiding, Buku Ber ISBN) b. Kekayaan Intelektual (KI) c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3	Metode Penelitian - Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan - Ketepatan Instrumen Penelitian	25		
4	Tinjauan Pustaka a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan penelitian a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
<b>JUMLAH</b>		100		

**Keterangan:**

- Skor 1,2,3,5,6,7 (1 = Buruk, 2 = Sangat Kurang, 3 = Kurang, 5 = Cukup, 6 = Baik, 7 = Sangat Baik).

**Tabel 2.6 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pendanaan RISTEK DIKTI**

no	komponen penilaian	bobot	skor	bobotxskor
1	Rekam Jejak Pengusul			
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di Jurnal Ilmiah			
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding			
	c. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam buku ber ISBN			
	d. Kualitas dan status perolehan KI			
	e. Rekam jejak anggota pengusul mulai (dari a sampai d)			
2	Usulan penelitian			
	a. relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema dan topik			
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap renstra PT			
	c. kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, <i>state of art</i> , metode dan kebaruan penelitian			
	d. keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang sebelumnya dan rencana ke depan ( <i>roadmap</i> penelitian)			
	e. Kesesuaian penugasan penelitian dan pembagian tugas			
	f. kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan			
	g. kewajaran tahapan target capaian luaran wajib penelitian			
	h. kewajaran target TKT			
	i. Kesesuaian jadwal penelitian			
	j. Kewajaran RAB usulan			
	k. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka			
	l. Dukungan mitra kerjasama penelitian			
	m. Dukungan pendanaan mitra			

Aturan penjelasan penilaian untuk hibah riset dikti adalah sebagai berikut:

a. Kelayakan Pengusul

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
A	Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> *)	0 artikel	0	0	0
		1-2 artikel	5	2,5	2
		3-5 artikel	10	5	3
		6-10 artikel	15	7,5	4
		>10 artikel	20	10	5
B	Publikasi jurnal internasional **) dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks *) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	0 artikel	0	0	0
		1-2 artikel	2,5	2,5	2
		3-5 artikel	5	5	3
		6-10 artikel	7,5	7,5	4
		>10 artikel	10	10	5

b. Isi Proposal Penelitian

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
A	Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik RIRN	Tidak relevan/ topik lainnya	0	0	0
		Relevan	3	3	3
B	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, dan kebaruan penelitian	Tidak ada	0	0	0
		Kurang signifikan	5	2,5	2,5
		Cukup signifikan	10	5	5
		Sangat signifikan	15	10	10
C	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	Tidak ada <i>roadmap</i>	0	0	0
		Ada, keterkaitan <i>milestone</i> dan usulan penelitian tidak jelas	2	3	2
		Ada, keterkaitan <i>milestone</i> dan usulan penelitian jelas	5	7	5
D	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	Tidak kompeten, tugas tidak jelas	1	1	1
		Cukup kompeten, tugas cukup jelas	2	2	3
		Sangat kompeten, tugas sangat jelas	3	3	5

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
E	Kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan (tahapan capaian dan kualitas luaran wajib/tahun)				
	Satu artikel di jurnal internasional	Reputasi <i>database</i> pengindeks kurang baik	5		
		Reputasi <i>database</i> pengindeks cukup baik	7,5		
		Reputasi <i>database</i> pengindeks sangat baik	10		
	Buku	Bukan penerbit anggota IKAPI atau internasional	5		
		Penerbit anggota IKAPI atau internasional	10		
	Artikel di prosiding	1 artikel di <i>database</i> baik dan 2 artikel di <i>database</i> kurang baik	5		
		2 artikel di <i>database</i> baik dan 1 artikel di <i>database</i> kurang baik	7,5		
		2 artikel di <i>database</i> baik	10		
	Book Chapter	1 buku di <i>database</i> baik dan 2 buku di <i>database</i> lain	5		
		2 buku di <i>database</i> baik dan 1 buku di <i>database</i> lain	7,5		
		3 buku di <i>database</i> baik	10		

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
F	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib penelitian	Tidak jelas	1	1	1
		Kurang jelas	3	3	3
		Sangat jelas	5	5	5
G	Kesesuaian target TKT	Tidak sesuai	0	0	0
		Sesuai	3	3	3
H	Kesesuaian jadwal penelitian	Tidak ada	0	0	0
		Cukup sesuai	1	1	1
		Sesuai	2	2	2

I	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	Tidak ada rujukan primer	0	0	0
		Rujukan primer dan mutakhir 1-50%	3	1	1
		Rujukan primer dan mutakhir 51-80%	5	3	3
		Rujukan primer dan mutakhir >80%	7	5	5

Komponen		Capaian	Skema dan Skor		
			PD	PT	PP
J	Dukungan kerjasama penelitian	Tidak ada	0		
		Ada, dalam negeri	3		
		Ada, luar negeri	5		
		Ada, luar negeri, ada dukungan pendanaan	7		
	Mitra Calon Pengguna Hasil	Tidak relevan		3	
		Relevan		7	
	Mitra Pengguna Hasil (investor)	Tidak relevan			3
		Relevan			7
K	Dukungan pendanaan dari mitra pengguna hasil (investor)	Dukungan dana in cash 10-20%			5
		Dukungan dana in cash 21-30%			7,5
		Dukungan dana in cash > 30%			10

## 2. Penetapan pemenang dana hibah penelitian

Penetapan hibah penelitian eksternal ditentukan dengan berdasarkan hasil keputusan RISTEK DIKTI ataupun dari pihak eksternal lain, sedangkan penetapan

pemenang hibah internal ditentukan berdasarkan nilai dari reviewer. Jika memenuhi nilai diatas 300 maka pengusul berhak mendapatkan dana internal perguruan tinggi.

### 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian, dan keterlaksanaan penelitian

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian yang telah didanai dilakukan oleh LPPM STIKes Majapahit bekerja dengan Unit Penjaminan Mutu. Monitoring dilakukan oleh reviewer yang telah ditetapkan baik internal maupun eksternal. Borang monitoring adalah sebagai berikut:

No	Komponen penilaian	keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	<25%	25-50%	51-75%	>75%	30		
2	Publikasi Ilmiah Jurnal Ilmiah	<i>draft</i>	Submitted	Accepted	Published	30		
3	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Draft	terdaftar	Sudah dilaksanakan		25		
4	Hak Kekayaan Intelektual : Paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industry, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi, sirkuit terpadu.	Draft	terdaftar	Granted		5		
5	Produk/Model/prototype /desain/karya seni/rekayasa social	Draft	Produk	Penerapan		5		
6	Bahan Ajar	Draft	Editing	Sudah terbit		5		
	Jumlah					100		

Keterangan:

Skor : 1. Kurang 2. Cukup 4. Baik 5. Sangat Baik

### 4. Pengelolaan keuangan

Prosedur pembiayaan yang dilaksanakan meliputi 2 jenis yakni prosedur pembiayaan penelitian hibah internal dan eksternal. Pembayaran yang dilakukan oleh STIKes Majapahit dalam 4 tahun terakhir adalah dengan memberikan 100% penuh biaya yang telah disetujui kepada peneliti, dan peneliti wajib memberikan laporan keuangan secara detail baik kepada bagian Keuangan STIKes Majapahit maupun kepada LPPM STIKes Majapahit. Kekurangan pembayaran pajak dan

pembayaran lainnya beserta pertanggungjawaban keuangan murni merupakan kewajiban peneliti sebagaimana tertuang dalam Kontrak Penelitian. Besar biaya dan segala bentuk kewajiban peneliti diungkapkan dengan jelas dalam kontrak penelitian.

## **E. Analisis SWOT**

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut :

### **1. Kekuatan (*Strengths*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

- a. Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian.
- b. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan penelitian.
- c. Lokasi kampus dekat dengan kawasan industri dan agraris.
- d. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program penelitian.
- e. Sarana dan prasarana belajar yang baik.
- f. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan penelitian baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
- g. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skema penelitian.

### **2. Kelemahan (*Weakness*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian sebagian dosen belum merata.
- b. Penelitian belum terarah secara sistematis.
- c. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
- d. Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan-pengajaran.
- e. Kuantitas kemitraan pelaksanaan penelitian masih sedikit.
- f. Kualifikasi dosen yang memenuhi kriteria ketua pengusul penelitian hibah Ristek Dikti masih sangat kurang.

### 3. **Kesempatan (*Opportunities*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kesempatan/peluang bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

- a. Kuantitas skim penelitian dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program penelitian melalui [simlibtabmas.ristekdikti.go.id](http://simlibtabmas.ristekdikti.go.id).
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan penelitian dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- c. Tersedianya kerjasama penelitian dengan dana dari eksternal.
- d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
- e. Lokasi kampus yang berada di wilayah industri dan agraris.

### 4. **Ancaman (*Threats*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit sebagai berikut:

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dari eksternal.

- b. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen dalam 4 tahun terakhir
- c. Belum tersedianya jurnal internal terakreditasi yang menampung hasil-hasil penelitian.

### **BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN**

#### **A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Yang Sehat, Profesional, Etis dan Rasional Guna Menghadapi Era Globalisasi Pada Tahun 2038 Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit untuk Periode Tahun 2018 s/d 2022 memiliki tema utama: **Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Kesehatan Berbasis IPTEK.**

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memperinci tema utama pengembangan kegiatan penelitian melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penelitian berfokus pada bidang keperawatan, kebidanan dan Kesehatan masyarakat.
2. Implementasi hasil penelitian telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan penelitian harus memberikan dampak positif dalam memberdayakan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan dalam kegiatan wirausaha.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

1. Hasil kegiatan penelitian dapat dijadikan pengajuan Kekayaan Intelektual (hak cipta, paten, dan lain-lain) sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.

2. Kegiatan penelitian mendapatkan pendanaan yang cukup besar baik dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, lembaga swasta, maupun instansi pemerintah.
3. Kegiatan Penelitian dapat dijadikan sebagai sarana incubator bisnis yang bisa diaplikasikan baik bagi alumnus, mahasiswa, dosen maupun masyarakat luas (umum maupun dunia usaha).

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit berada di lingkungan industri dan kawasan agraris di Kabupaten Mojokerto. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para petani melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintergrasi dengan hasil penelitian yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah penelitian yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit untuk berkompetisi memenangkan hibah penelitian. Kebijakan ristek dikti selalu berkembang dari waktu ke waktu, oleh sebab itu, merupakan suatu keharusan bagi STIKes Majapahit untuk meningkatkan kualitas SDM agar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh RISTEK DIKTI.

#### **B. Program Strategis dan Kebijakan Insitusi**

Program strategis dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh LPPM STIKes Majapahit adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Majapahit (LPPM STIKes Majapahit Mojokerto) untuk pengelolaan dan

pelaksanaan penelitian, serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional maupun jurnal local ber ISSN serta publikasi dalam prosiding nasional maupun internasional dan buku ajar ber ISBN, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaran KI (dalam bentuk hak cipta, paten, dan lain-lain).

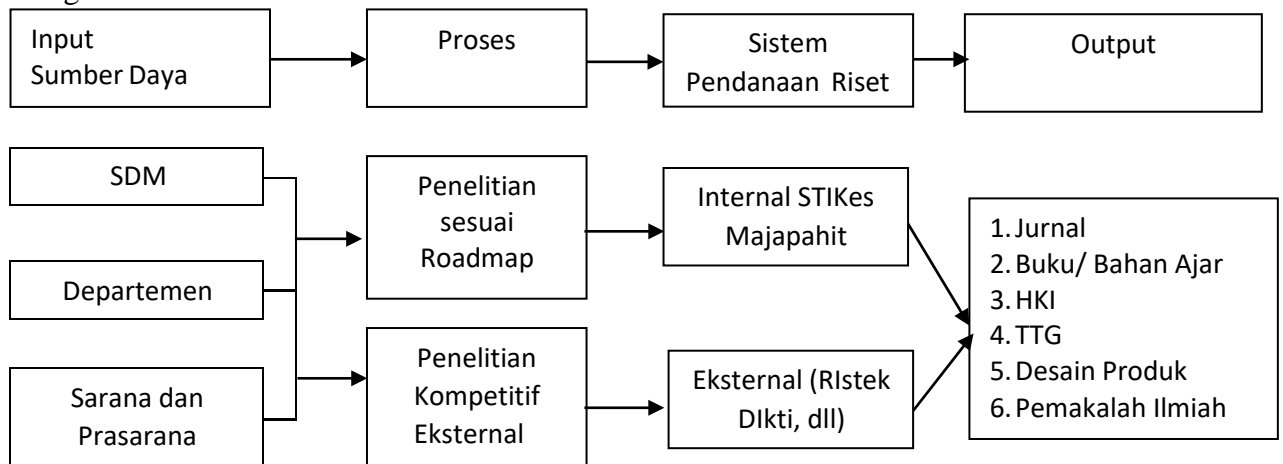
Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :

1. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dosen
2. Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan penelitian termasuk penyusunan roadmap penelitian untuk mendukung proses pengajaran dan pengembangan keilmuan, penyusunan panduan penelitian, penetapan reviewer penelitian, serta meningkatkan kualitas peneliti melalui kegiatan pelatihan
3. Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian (SPMP) bersama Unit Penjaminan Mutu STIKes Majapahit
4. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional maupun internasional melalui peningkatan kualitas kerjasama local, nasional dan internasional yang mampu memberikan dukungan bagi civitas akademik baik dalam bentuk kerjasama dalam fasilitasi etik penelitian, penggunaan laboratorium hewan pada eksperimen hewan coba, pembuatan ekstrak, publikasi ilmiah dan joint riset yang dapat memperkaya keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di STIKes Majapahit Mojokerto.

### C. Peta Strategi Pengembangan Program Penelitian STIKes Majapahit Mojokerto

Peta pengembangan program penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018-2022 adalah

sebagai berikut:



#### D. Roadmap Penelitian STIKes Majapahit



Rentang Waktu (2018-2022)

Gambar 1. Roadmap Penelitian STIKes Majapahit Mojokerto

## **BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

### **A. Rumusan Program-Program Bidang Penelitian & Indikator Capaian**

#### **1. Program Bidang Penelitian**

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, memotivasi, menginformasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dijabarkan ke dalam program strategi sebagai berikut:

- 1) Penetapan Panduan Penelitian bagi Dosen dan Mahasiswa
- 2) Penetapan Reviewer Penelitian untuk melakukan penilaian dan monev terhadap proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir serta hasil penelitian
- 3) Mengadakan pelatihan yang mendukung peningkatan kualitas peneliti di dalam dan luar lingkungan Stikes Majapahit
- 4) Menyusun dan mengevaluasi roadmap penelitian serta mensosialisasikan hasil ketercapaian dan perubahan roadmap penelitian
- 5) Bekerjasama dengan prodi untuk mengevaluasi pelaksanaan dan ketercapaian pengembangan roadmap penelitian serta kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian
- 6) Merevitalisasi Komisi Etik Penelitian
- 7) Bersama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyusun pedoman integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pembelajaran.
- 8) Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembangan kelompok peneliti.
- 9) Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research Group*) yang berbasis institusi di Stikes/Prodi.
- 10) Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf internasional berbasis

kearifan lokal baik ditingkat Stikes maupun Prodi.

- 11) Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- 12) Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional.
- 13) Meningkatkan publikasi internasional.
- 14) Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan *website* nasional.
- 15) Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- 16) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan hasil monev
- 17) Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat Prodi.
- 18) Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
- 19) Mengembangkan "*Interdisciplinary Research*".
- 20) Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 21) Meningkatnya kapabilitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 22) Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama LPPM dengan para pemegang kepentingan.
- 23) Meningkatnya kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- 24) Terdiseminasinya hasil penelitian oleh *Stakeholders*.
- 25) Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian.
- 26) Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran.

- 27) Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di kalangan sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
- 28) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

## **B. Indikator Capaian**

Untuk mencapai target sasaran strategis diperlukan pengukuran yang ditetapkan dalam indikator sebagai berikut:

1. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dapat di ukur berdasarkan ketersediaan Rencana Induk Penelitian, evaluasi dan peninjauan setiap tahun sesuai dengan perkembangan kebutuhan Ipteks.
2. Jumlah Penelitian yang berkualitas dapat di ukur berdasarkan :
  - a. Publikasi Ilmiah
    - 1) Internasional

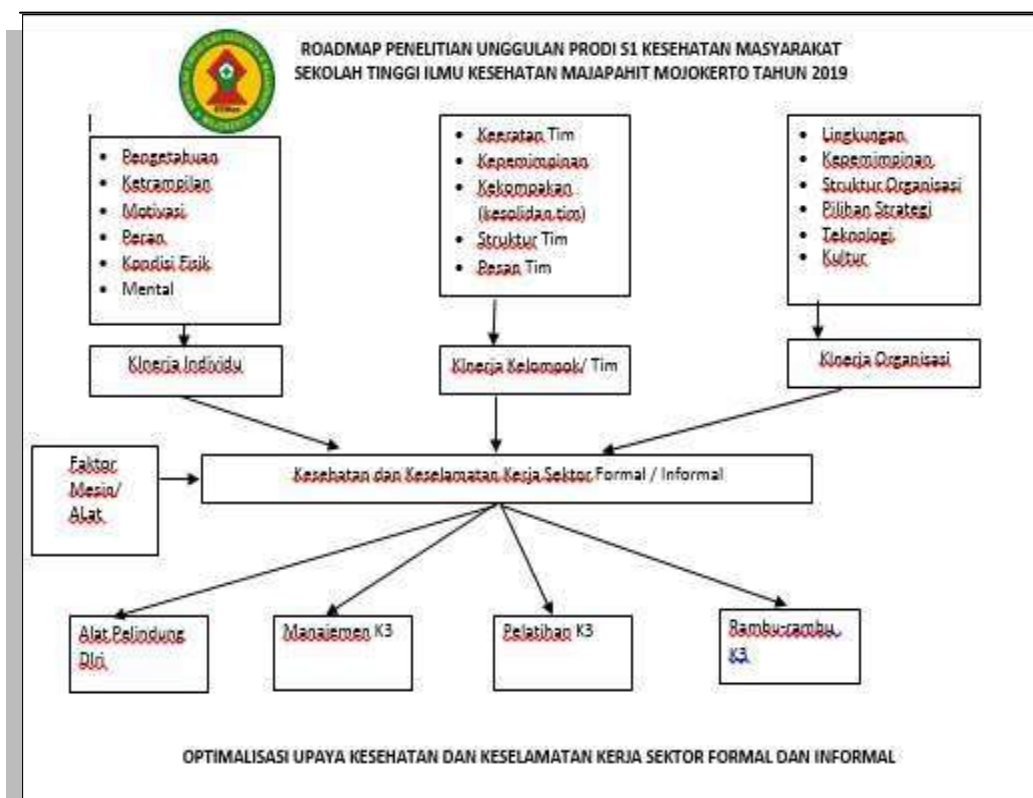
- 2) Nasional
- 3) Lokal
- b. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah
  - 1) Internasional
  - 2) Nasional
  - 3) Lokal
- c. *Keynote speaker*
  - 1) InternasionalNasional
  - 2) Lokal
- d. HKI
  - 1) Paten sederhana
  - 2) Paten
  - 3) Hak Cipta
- e. Teknologi Tepat Guna
- f. Buku Ajar (ISBN)
- g. Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial
- h. Jumlah dana kerjasama penelitian
- i. Angka partisipasi dosen dalam penelitian
- j. Angka partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen

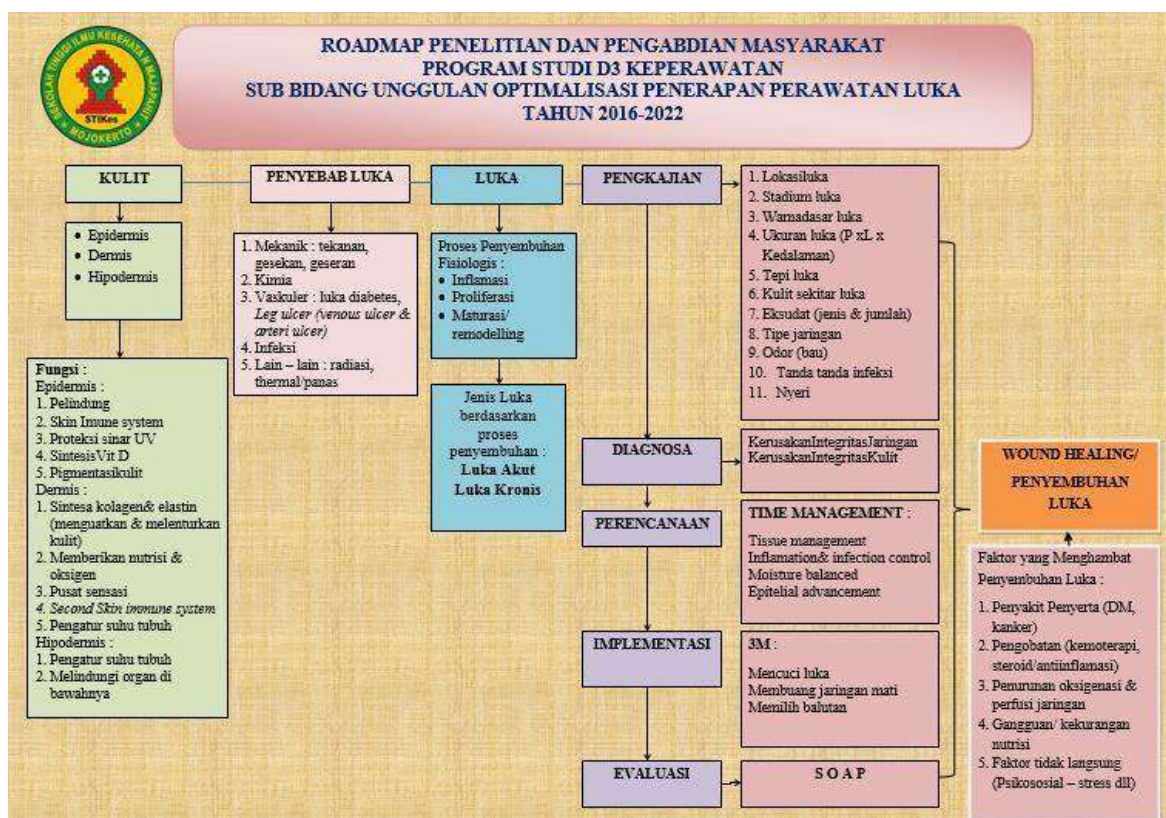
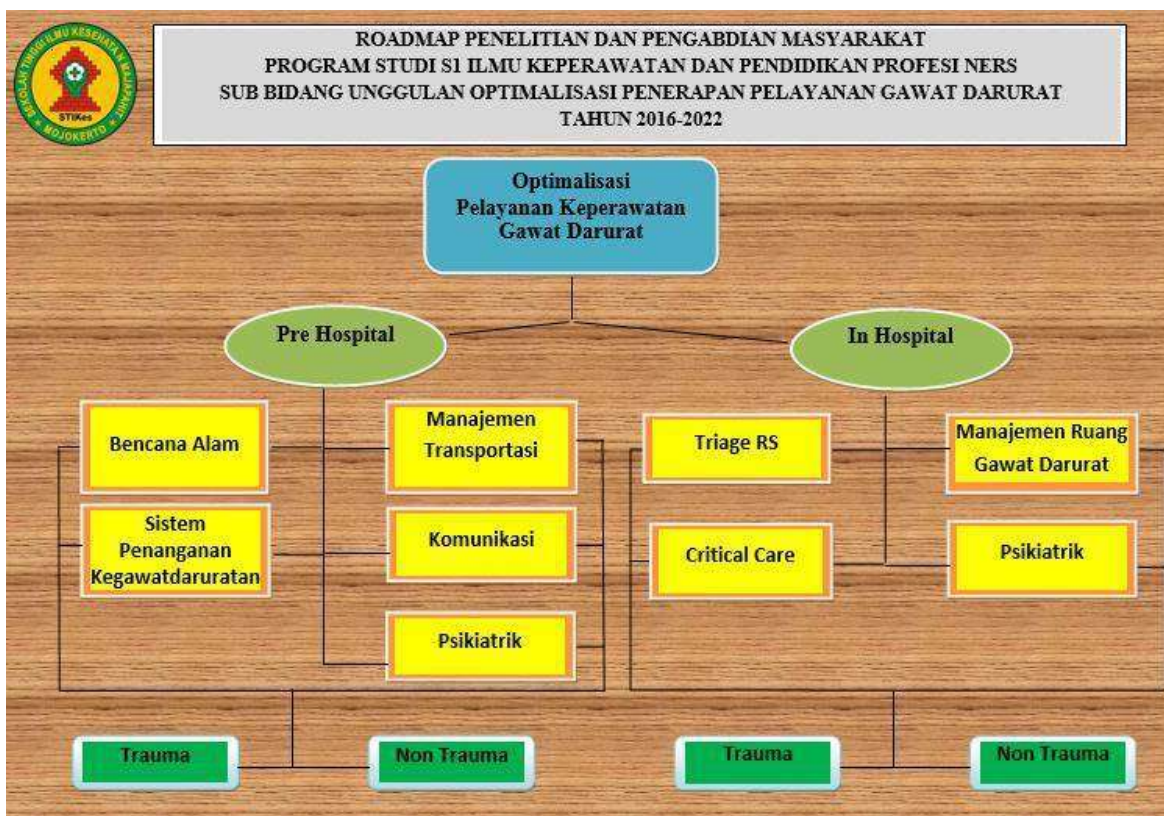
### **C. Topik Riset**

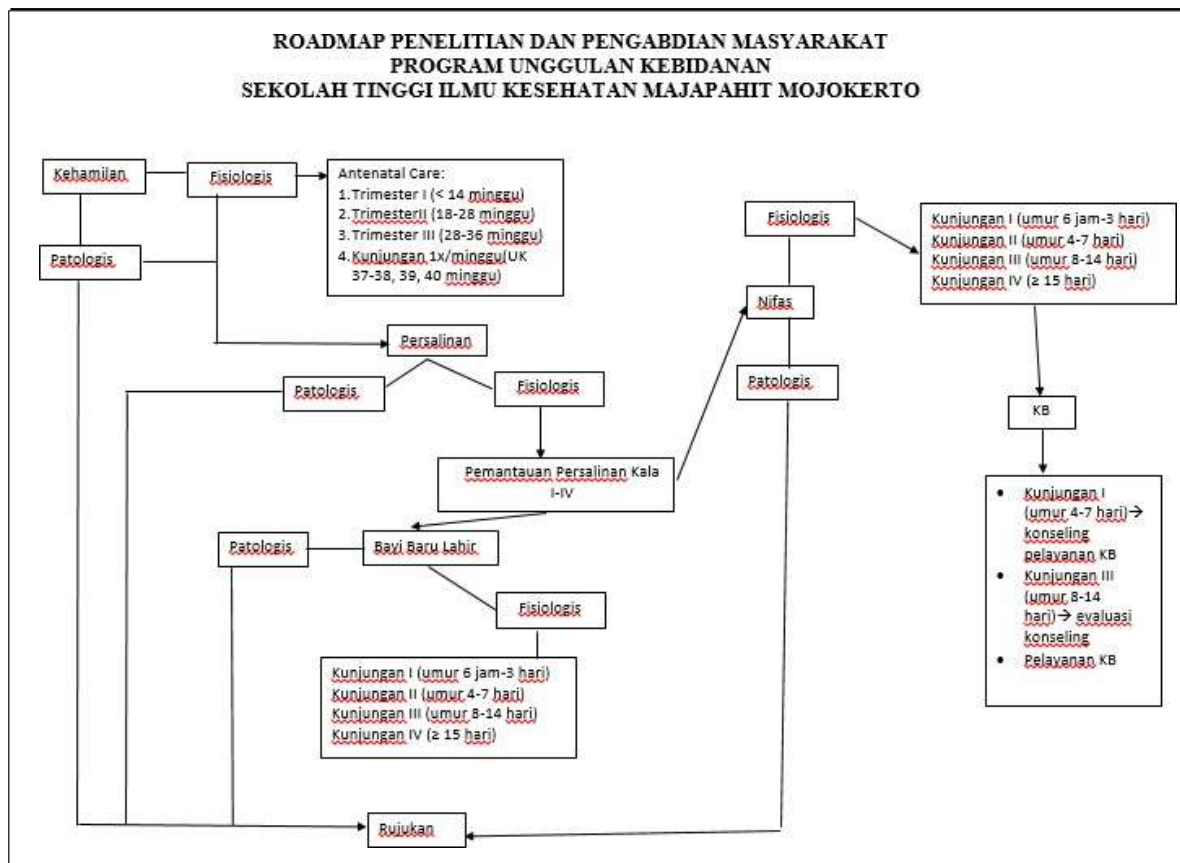
#### **1. Riset Unggulan Level Institusi**

Untuk tahun 2018-2022, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan 3 (tiga) Penelitian Unggulan yaitu:

- a. Bidang Keperawatan: *Comprehensive* dan *Continuity Nursing Care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawatdaruratan yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Majapahit.
  - b. Bidang Kebidanan : *Mom and Baby Care* untuk Penurunan Kematian Ibu dan Anak yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Majapahit.
  - c. Bidang Kesehatan Masyarakat: *Promotive and Prevention Care* untuk mendukung SDGs yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap penelitian STIKes Majapahit.
2. Penelitian pada Level Departemen : topiknya dikembangkan berdasarkan topik penelitian yang dikembangkan dalam prodi. Untuk tahun 2018-2022 dipilih beberapa riset unggulan yang di breakdown dalam roadmap dibawah ini:







### 3. Key Performance Indicator (KPI)

Indikator Kinerja Utama Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit meliputi komponen :

- Jumlah Penelitian : Internal dan Eksternal,
- Jumlah SDM Peneliti : Profesor, S3 dan S2,
- Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional dan nasional terakreditasi,
- Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional,
- Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *keynote speaker* pada seminar bereputasi nasional dan internasional
- Hasil penelitian yang berupa Teknologi Tepat Guna, Model/Prototype /Desain/ Karya seni/Rekayasa Sosial,
- Hasil penelitian yang berupa paten dan HKI,

- h. Hasil penelitian berupa Buku Ajar dan Buku Teks.

Keberhasilan penelitian yang diselenggarakan harus diukur berdasarkan tolok ukur tertentu. Untuk menilai keberhasilan tersebut digunakan beberapa indikator kinerja. Indikator capaian merupakan kumpulan capaian yang berasal dari seluruh komponen pelaku penelitian. Capaian pada tahun 2018 dijadikan *baseline* untuk penetapan indikator capaian di tahun-tahun berikutnya.

Tolok ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di bawah naungan LPPM dimaksudkan untuk menilai pencapaian penelitian bermanfaat dan mempunyai daya saing baik secara mutu maupun kuantitas di taraf internasional, nasional, maupun lokal. Seluruh kegiatan penelitian yang diselenggarakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja seperti pada tabel di bawah. *Baseline* pencapaian adalah kumulatif perolehan tahun anggaran 2018-2022

**Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)**

No	Jenis Keluaran (Output)		Indikator Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Proporsi Penelitian Berdasarkan Pendanaan (%) Internal Eksternal		98 2	98 2	95 5	90 10	85 15	80 20
2.	Proporsi Peneliti (%) S2 S3 Profesor		95 5 0	95 5 0	95 5 0	90 10 0	85 10 5	80 10 10
3.	Publikasi (Jurnal) Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Internasional</li> <li>▪ Nasional terakreditasi</li> <li>▪ Lokal</li> </ul>	7 0 34	7 3 45	10 10 45	20 20 47	22 22 47	25 25 50
4.	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Internasional</li> <li>▪ Nasional</li> <li>▪ Lokal</li> </ul>	24 35 6	24 35 6	30 38 10	35 40 12	35 45 15	38 48 18

5.	Sebagai pembicara utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam pertemuan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Internasional</li> <li>▪ Nasional</li> <li>▪ Lokal</li> </ul>	24 35 6	24 35 6	30 38 10	35 40 12	35 45 15	38 48 18
6.	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	2	2	2	2	2	2
7.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Paten</li> <li>▪ Rahasia dagang</li> <li>▪ Desai Produk Industri</li> <li>▪ Indikasi Geografis</li> <li>▪ Perlindungan Varietas Tanaman</li> <li>▪ Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu</li> <li>▪ Cipta</li> <li>▪ Merek</li> </ul>	0	8	10	15	20	25
8.	Teknologi Tepat Guna		0	0	10	10	10	10
9.	Model/Prototype/Desain/ Karya seni/Rekayasa Sosial		0	0	10	10	10	10
10.	Buku Ajar (ISBN)		3	4	10	10	10	10
11.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		45	45	47	47	47	47
12.	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Regional</li> <li>▪ Nasional</li> <li>▪ Internasional</li> </ul>	0	0	20 50 50	20 100 50	20 150 50	25 200 50
13.	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		80%	90%	100%	100%	100%	100%

\*) Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

\*) Publikasi ilmiah termasuk publikasi dalam jurnal ilmiah dan prosiding

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Tambahan

No	Jenis Keluaran (Output)	Indikator Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Penelitian yang dilengkapi Hasil Kaji Etik Penelitian						
	Dosen	2	74	70	71	90	100
	Mahasiswa	0	0	70	71	90	100

## BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

### A. Sumber Dana

Pelaksanaan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit bersumber dari dana Internal dan Eksternal. Perolehan dana dari internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.1 Besar Pendanaan Setiap Program Penelitian 2017-2022**

No		Skim	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Mandiri	Dasar	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000
2		Terapan	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000
3		Pengembangan	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000
4	Kelompok	Terapan	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000
5		Pengembangan	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000
6		Kajian	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000

**Tabel 5.2 Rencana, Target Jumlah Penelitian Periode 2017-2022**

No		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Mandiri	34	37	41	45	50	55
2	Kelompok	3	3	4	4	4	5

### B. Jumlah Dana

Jumlah dana penelitian individu dialokasikan dana Rp 2.500.000,00 per orang dan untuk penelitian kelompok dialokasikan dana sebesar Rp 7.000.000,00 per kelompok. Sedangkan untuk penelitian eksternal mengikuti ketentuan yang ada.

### C. Kriteria, Persyaratan Pengusul, Dan Tata Cara Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan berdasarkan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat edisi XII tahun 2018:

a. Skema Penelitian Dosen Pemula

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Penguatan Risbang, PDP merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi klaster Binaan. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 6.

- Tujuan PDP sebagai berikut:

- 1) untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;
- 2) menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional atau prosiding seminar internasional;
- 3) dan menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

- Luaran Penelitian

Luaran wajib PDP berupa publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, ber ISSN atau prosiding seminar internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan mengacu.

- Kriteria Penelitian

Kriteria PDP mengikuti ketentuan berikut:

- 1) pembiayaan PDP mengacu SBK Riset Pembinaan/Kapasitas;
- 2) jangka waktu penelitian satu tahun.

- Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PDP sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S2 dengan maksimal jabatan fungsional asisten ahli atau belum memiliki jabatan fungsional;
- 2) Anggota pengusul 1-2 orang; dan
- 3) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua atau anggota.

- b. Skema Penelitian Dasar

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, Penelitian Dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Dasar akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3. Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial

Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Dasar harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

- Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3;
- b. Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- c. Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

- Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dasar per tahun dapat berupa:

- a. Minimal satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. Minimal satu buku hasil penelitian ber isbn; atau
- c. Minimal tiga artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- d. Minimal tiga *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

- Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dasar mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Dasar.

- Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a. Berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; dan
- c. Anggota pengusul 1-2 orang.

- c. Skema Penelitian Terapan

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Terapan akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6. Skema Penelitian Terapan ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh

Bidang Fokus Riset yang telah tertuang dalam Lampiran 2 yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Terapan harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

- Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- e. Mendapatkan kepemilikan ki produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

- Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan berupa:

- a. minimal satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan

- b. dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

- Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Terapan mengikuti pedoman berikut:

- a. Penelitian bersifat multitalahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu sbk penelitian terapan.

- Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- b Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama *atau corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status terdaftar;
- c Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan bekerjasama dalam penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan; dan
- d Anggota pengusul 1-2 orang.

- d. Skema Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan

yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9. Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang telah tertuang dalam Lampiran 2 yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Pengembangan harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian. Skema Penelitian Pengembangan dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

- Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- b. Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- c. Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government*, dan *Community* (ABGC); dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

- Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- a. tahun kesatu:
  - 1. Purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber- KI;
  - 2. Dokumen *feasibility study*;
- b. Tahun kedua hasil uji laik industri; dan
- c. Tahun ketiga *business plan*.
- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan

- Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Pengembangan mengikuti ketentuan berikut:

- a. Penelitian Pengembangan bersifat multitahun dengan jangka waktu penelitian 3 tahun.
- b. Luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- c. Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Pengembangan.

- Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal lima artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status *granted*;

- c. Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan; dan anggota pengusul 1-2 orang.

#### **D. RENCANA WAKTU KEGIATAN PENELITIAN DAN PELAPORAN HASIL PENELITIAN**

Rencana waktu kegiatan penelitian dan pelaporan hasil penelitian ini didasarkan pada uraian dan waktu kegiatan penelitian DP2M Dikti pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.3 Rencana Waktu Kegiatan Penelitian Dan Pelaporan Hasil Penelitian**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Waktu Kegiatan</b>
1	Sosialisasi	Juli-November
2	Penyusunan Usulan penelitian baru	Desember-Januari
3	Pendataan /pemilihan usulan penelitian	Februari
4	Pengajuan usulan penelitian online	Januari
5	Menyerahkan hard copy usulan penelitian ke LPPM	Januari
6	Desk Evaluasi usulan/proposal	Februari/Maret
7	Seminar proposal	Maret/April
8	Seminar proposal yang sudah lolos desk	April
9	Penetapan pemenang	April
10	Pengumuman pemenang hibah dikti	April
11	Kontrak penelitian	April
12	Pembuatan laporan penelitian oleh peneliti	Juni
13	Monev Internal	Juli
14	Monev Eksternal Dikti	Agustus
15	Laporan Penelitian	November

## BAB VI PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman semua dosen dan program studi serta bagi seluruh unit kerja terkait dalam menjalankan semua program Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Untuk mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisiensikan tata kelola penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.

Pelaksanaan program renstra akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan. Keberlanjutan program riset pada RENSTRA ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) penelitian kami senantiasa mengevaluasi dan mereview berdasarkan kinerja penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Kestinambungan (*sustainability*) penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit tetap menyesuaikan dengan kebijakan yang diambil tentang penelitian. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2018. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XII. Jakarta: Kemenristek Dikti.
- Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2018. Mojokerto: LPPM STIKes Majapahit.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Rencana Strategis STIKes Majapahit Tahun 2018-2022
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

## AGENDA PENELITIAN 2018-2022

No.	Tema Pengabdian Masyarakat	Tahun Pelaksanaan				
		2018	2019	2020	2021	2022
Bidang Keperawatan : <i>Comprehensive dan Continuity Nursing Care</i> untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawatdaruratan						
1	Optimalisasi Penerapan Pelayanan Gawat Darurat					
2	Optimalisasi Penerapan Perawatan Luka					
3	Revitalisasi Keperawatan Dasar					
4	Optimalisasi penerapan asuhan keperawatan jiwa pada kelompok sehat, dan gangguan jiwa di masyarakat					
5	<i>Comprehensive maternity nursing care</i> dalam manajemen kehamilan remaja, dan usia subur					
6	Manajemen Tumbuh Kembang Anak					
7	Keperawatan Komunitas dan Keluarga					
8	Keperawatan Komplementer dan Terapi alternatif					
9	Asuhan keperawatan paliatif dan lanjut usia					
Bidang Kebidanan: <i>Mom and Baby Care</i> untuk Penurunan Kematian Ibu dan Anak						
1	Optimalisasi Pelayanan pada masa Kehamilan, Bersalin, Nifas dan KB					
2	<i>Comprehensive Antenatal Care</i> agar bayi dan ibu sehat					
3	Optimalisasi pelayanan Neonatus, Bayi, dan Balita					
4	Perencanaan dan Keberlangsungan dalam Keluarga Berencana					
5	Pelayanan Kesehatan Reproduksi					
6	Basic Care dalam kegawatdaruratan Maternal Neonatal					
7	Terapi Komplementer dan Terapi Alternatif bagi kesehatan ibu dan anak					
8	Optimalisasi teknologi tepat guna dan program KIA dalam pelayanan kebidanan komunitas					
Bidang Kesehatan Masyarakat: <i>Promotive and Prevention Care</i> untuk mendukung SDGs						
1	Optimalisasi Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sektor Formal dan Informal					
2	Determinan faktor risiko penyakit degeneratif					
3	Pengembangan database kesehatan berbasis masyarakat					
4	Optimalisasi sumber pangan daerah untuk ketahanan pangan masyarakat					
5	Deteksi dini kasus – kasus gizi di masyarakat					
6	<i>Screening</i> penyakit di masyarakat melalui UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)					
7	Analisis kebijakan kesehatan terkait kebutuhan masyarakat					
8	<i>Risk Management in Workplace</i>					
9	Upaya peningkatan kesehatan berbasis teknologi informasi (Komunikasi, Informasi, Edukasi)					
10	Sanitasi lingkungan					
11	<i>Safemotherhood and child survival</i>					
12	Pengembangan manajemen kesehatan					